

EVALUASI PENGGUNAAN ANGGARAN DAERAH DI KECAMATAN TEMANGGUNG: STUDI KASUS LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024

Elsa Nurhaliza¹
Universitas Tidar¹
elsanurhaliza03@gmail.com¹

Abstrak

Anggaran daerah merupakan instrumen yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan publik. Anggaran daerah ini berfungsi sebagai rencana strategis yang mengarahkan alokasi dari sumber daya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran daerah di Kecamatan Temanggung menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa alokasi sumber daya dilakukan secara optimal dan efektif guna mencapai tujuan pembangunan yang diharapkan. Dalam proses mengetahui efektivitas dan Tingkat efisiensi terhadap realisasi anggaran di Kecamatan Temanggung, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Dalam LKPJ Kabupaten Temanggung, dijelaskan bahwa proses realisasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Realisasi pendapatan daerah Temanggung pada tahun 2024 sebesar Rp. 2.101.479.855.788,00. Nominal tersebut menunjukkan nilai sebesar 102,14% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.2.057.402.240.749,00. Nilai tersebut telah menunjukkan persentase yang lebih besar dari target pendapatan Kabupaten Temanggung.

Kata Kunci : Anggaran, Laporan Realisasi, Temanggung,

Abstract

The local budget is a very important instrument in public financial management. It serves as a strategic plan that directs the allocation of resources to achieve public welfare. Periodic evaluation of the use of local budgets in Temanggung Sub-district is very important to ensure that the allocation of resources is carried out optimally and effectively in order to achieve the expected development goals. In the process of knowing the effectiveness and efficiency levels of budget realization in Temanggung Sub-district, this research was conducted using descriptive analysis methods. In the LKPJ of Temanggung Regency, it is explained that the realization process is divided into 3 parts, namely revenue, expenditure budget, and financing. The realization of Temanggung regional income in 2024 amounted to Rp. 2,101,479,855,788.00. The nominal shows a value of 102.14% of the target set at Rp.2,057,402,240,749.00. This value has shown a greater percentage of the Temanggung Regency revenue target.

Keywords: Budget, Public Financial, Temanggung

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomer 15 Tahun 2023 tentang pedoman penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2024 (Lembaran et al. 2024). Pengelolaan anggaran daerah merupakan instrumen krusial dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Di Kecamatan Temanggung, evaluasi anggaran tahun 2024 menjadi penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana publik, terutama dalam konteks otonomi daerah yang menuntut kemandirian fiskal.

Akuntabilitas merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pengelolaan anggaran daerah. Dalam konteks Kecamatan Temanggung, akuntabilitas berperan signifikan dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Transparansi memiliki peran penting dalam pengelolaan anggaran. Dengan adanya transparansi, masyarakat dapat mengawasi dan memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan peruntukannya. Bahwa transparansi secara signifikan meningkatkan pengelolaan APBDes. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi kepada publik dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan anggaran (Sugiharti and Jumaroh 2021).

Anggaran daerah merupakan instrumen yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan publik (Habiburrahman dan Imani, 2016). Anggaran daerah ini berfungsi sebagai rencana strategis yang mengarahkan alokasi dari sumber daya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks otonomi daerah, anggaran daerah, yang dikenal sebagai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), tidak hanya mencerminkan pendapatan dan pengeluaran pemerintah daerah, tetapi juga mencerminkan prioritas pembangunan yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

Melalui APBD, pemerintah daerah dapat merencanakan dan melaksanakan program-program yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pelayanan publik lainnya (Yuliastati, 2017). Evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran daerah di Kecamatan Temanggung menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa alokasi sumber daya dilakukan secara optimal dan efektif guna mencapai tujuan pembangunan yang diharapkan. Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan kebutuhan masyarakat setempat, evaluasi ini memungkinkan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, serta memastikan bahwa program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Proses evaluasi yang sistematis tidak hanya membantu mengukur kinerja

kinerja dan dampak dari setiap program, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan public (Asrida dkk., 2024). Dengan demikian, melalui evaluasi rutin dan menyeluruh, Kecamatan Temanggung dapat mengoptimalkan penggunaan anggaran daerah tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan keuangan, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dana anggaran di Kecamatan Temanggung pada tahun 2024 dengan efisiensi dan efektivitas dana anggaran sebagai pertimbangan sebagai bahan evaluasi dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Dalam proses mengetahui efektivitas dan Tingkat efisiensi terhadap realisasi anggaran di Kecamatan Temanggung, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel yang ada pada subjek dan mengkaitkannya dengan variabel lainnya secara spesifik. kualitatif deskriptif yang dilakukan akan memudahkan proses pengumpulan data yang akan dijelaskan dalam bentuk deskripsi mengenai kondisi subjek terkhusus pada tingkat efektivitas dan nilai efisiensi dari anggaran pada Kecamatan Temanggung.

Sumber data yang digunakan untuk melakukan analisis secara deskriptif terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut memiliki peran yang berbeda. Perbedaan dari kedua sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari pihak terkait. Data primer akan digunakan untuk melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan menggunakan laporan keterangan pertanggungjawaban Kabupaten Temanggung yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber literasi lain yang memiliki keterkaitan secara tema maupun data terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder dapat diperoleh melalui seluruh jenis sumber literasi seperti jurnal, laporan, artikel ilmiah, dan sumber internet yang dapat diakses. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung dan pemerkuat data primer, dimana pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui berbagai literatur terkait realisasi anggaran Kecamatan Temanggung pada tahun 2024.

Proses pengumpulan data primer dan data sekunder dilakukan melalui berbagai metode yang memudahkan proses akumulasi data. Beberapa jenis metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan dengan mengamati secara langsung subjek penelitian. Proses observasi dilakukan untuk mendapatkan data terkait yang menjadi acuan untuk menentukan data yang digunakan memiliki nilai validitas yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Proses observasi pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa secara langsung mengenai laporan keterangan pertanggungjawaban anggaran di Kabupaten Temanggung yang tersedia.

Wawancara

Proses wawancara yang dilakukan secara langsung pada salah satu petugas di Pemerintahan Kabupaten Temanggung terkait proses realisasi anggaran pada tahun 2024. Proses wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi yang ada pada lapangan dari perspektif sumber daya manusia yang berada di daerah tersebut. Proses wawancara mendapatkan hasil bahwa proses realisasi anggaran di Kecamatan Temanggung pada tahun 2024 berjalan dengan baik.

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengecekan dan penentuan prioritas data dari data primer. Proses selanjutnya adalah mencari data sekunder yang relevan dengan data primer sebagai penguat bahwa data primer yang didapatkan valid dan tidak ada fabrikasi data. Kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan metode deskriptif untuk mendapatkan

deskripsi data yang spesifik.

Analisis terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya dilakukan dengan menyusun data urut dan terstruktur untuk dapat memudahkan dalam proses analisis. Kemudian dilakukan analisis terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan subjek dan realisasi anggaran di Kecamatan Temanggung tahun 2024. Data yang telah dilakukan analisis secara deskriptif akan menghasilkan deskripsi yang spesifik mengenai kondisi realisasi anggaran di Kecamatan Temanggung pada tahun 2024 baik pada realisasi pendapatan, anggaran dan pembiayaan. Data yang telah dianalisis akan dijabarkan lebih lanjut dan dilengkapi dengan data sekunder yang didapatkan untuk menguatkan validitas dari hasil analisis terhadap data yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penggunaan Anggaran Kecamatan Temanggung Tahun 2024

Penggunaan anggaran di Kecamatan Temanggung senantiasa mengalami peningkatan karena semakin banyak infrastruktur yang perlu diperbaiki (Jumaroh dan Sugiharti, 2021). Anggaran yang diberikan oleh pemerintah telah melalui pencatatan di dinas untuk ditinjau lebih lanjut dan dialokasikan ke bidang tertentu dengan lebih efisien dan menyesuaikan kebutuhan dari masing-masing sektor. Penggunaan anggaran di Kecamatan Temanggung akan selalu dicatat dan dikumpulkan menjadi satu pada laporan keterangan pertanggungjawaban Kabupaten Temanggung yang rutin dicatat dan diterbitkan oleh pemerintah Kabupaten Temanggung.

Pencatatan di LKPJ Kabupaten Temanggung merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dan pengembangan infrastruktur di Kabupaten Temanggung. Dalam LKPJ Kabupaten Temanggung mencakup laporan keuangan berupa realisasi anggaran, neraca keuangan, dan laporan arus dari Kabupaten Temanggung. Dalam LKPJ Kabupaten Temanggung, dijelaskan bahwa proses realisasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Realisasi pendapatan daerah Temanggung pada tahun 2024 sebesar Rp. 2.101.479.855.788,00.

Nominal tersebut menunjukkan nilai sebesar 102,14% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.2.057.402.240.749,00. Nilai tersebut telah menunjukkan persentase yang lebih besar dari target pendapatan Kabupaten Temanggung.

Realisasi anggaran belanja pada Kabupaten Temanggung pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 2.082.224.159.824,00 atau sebesar 97,42%. Nilai anggaran belanja tersebut masih dibawah target belanja yang memiliki nilai Rp. 2.137.443.373,00. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang efektif dan tergolong baik karena realisasi anggaran belanja tersebut telah mencakup belanja kebutuhan daerah, operasional, modal, perbelanjaan tidak terduga, dan transfer yang meliputi bagi hasil dan bantuan keuangan. Realisasi anggaran tersebut sudah ditinjau oleh pemerintah dan bentuk laporan dari masing-masing sektor dinas yang bertanggungjawab pada nilai tersebut. Realisasi anggaran tersebut sudah menunjukkan hasil yang maksimal dan ditunjukkan dengan bentuk realisasi di Kabupaten Temanggung dan adanya perkembangan infrastruktur pada beberapa sektor di Temanggung.

Realisasi pembiayaan di Kabupaten Temanggung pada tahun 2024 menunjukkan angka sebesar Rp. 145.392.463.476 dengan jumlah penerimaan sebesar Rp. 145.041.132.661. Besaran nilai tersebut menunjukkan angka sebesar 100,24%. Nilai tersebut telah melebihi dari jumlah penerimaan, namun dana tersebut dapat tertutupi dengan sisa anggaran tahun lalu yang masih memiliki sisa sebesar Rp. 99.533.115.228. Semakin tinggi nilai realisasi pembiayaan, maka perlu diiringi dengan pendapatan yang semakin meningkat (Puspitasari, 2022). Ketika realisasi pembiayaan terlalu besar maka dikhawatirkan biaya untuk pembiayaan tidak dapat tertutupi apabila tidak ada dana yang dapat dialokasikan dan dana sisa dari program selanjutnya.

Realisasi anggaran untuk belanja di Kabupaten Temanggung yang telah menunjukkan angka optimal dapat dilihat dengan banyaknya perkembangan infrastruktur di Kabupaten Temanggung seperti perbaikan Monumen Tugu Jam,

pembangunan *city walk* sepanjang Jalan Sudirman, dan perbaikan alun-alun serta pemasangan lampu taman. Pada bidang perikanan juga mendatangkan beberapa indukan dari ikan yang memiliki sertifikat sebagai bukti kualitas dari ikan yang dimiliki sebagai bentuk perbaikan kualitas terhadap produksi ikan di Temanggung. Realisasi anggaran tersebut sudah baik pada beberapa sektor, namun terdapat beberapa daerah yang belum mendapatkan infrastruktur yang optimal dan merata (Jumaroh dan Sugiharti, 2021).

Selama proses realisasi anggaran belanja dari pemerintah terhadap perkembangan dan peningkatan infrastruktur, terdapat kendala yang muncul dan menghambat proses aliran dana. Pada tahun 2024, banyak saluran irigasi yang menurun kualitasnya karena faktor alam, sehingga pada tahun 2024 memiliki kegiatan pengelolaan air irigasi pada beberapa daerah dengan pengadaan fasilitas berupa 8 unit peralatan perpompaan dan 4 unit perpipaan irigasi. Kegiatan tersebut memakan biaya yang cukup besar yaitu sebesar Rp. 1.351.568.400. Kegiatan lain yang memakan banyak biaya adalah penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian sebesar Rp.14.980.000 dan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis sebesar Rp.31.900.000. Kegiatan tersebut telah memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat Temanggung dan menunjukkan bahwa efisiensi dan penggunaan dana anggaran di Kabupaten Temanggung terutama di Kecamatan Temanggung sudah baik dan dapat dikembangkan lagi, namun masih ada beberapa daerah yang perlu penanganan intensif karena belum mendapatkan infrastruktur yang optimal.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dapat disimpulkan bahwa kondisi penggunaan dana anggaran dari pemerintah untuk belanja dan perbaikan infrastruktur di Kabupaten Temanggung terkhusus di Kecamatan Temanggung sudah baik dan menunjukkan nilai yang sesuai dengan dana yang diberikan. Permasalahan yang muncul selama berlangsungnya pembelanjaan anggaran adalah adanya saluran air yang rusak dan irigasi yang perlu perbaikan dan membutuhkan dana

lebih banyak. Selain itu, pemerataan dari pemberian infrastruktur perlu ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan seluruh daerah mendapatkan infrastruktur yang baik dan dapat terus berkembang.

Saran

Meskipun penggunaan anggaran daerah di Kecamatan Temanggung sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, masih terdapat tantangan dalam hal pemerataan pembangunan, terutama di daerah-daerah terpencil yang belum mendapatkan akses yang memadai terhadap infrastruktur. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah daerah lebih fokus pada pengembangan kebijakan yang memastikan alokasi anggaran yang lebih merata sehingga memberikan perhatian khusus pada wilayah-wilayah yang kurang terlayani. Pemerintah dapat melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif sehingga kebutuhan spesifik dari daerah terpencil dapat diidentifikasi dan diakomodasikan dengan baik. Hal tersebut diharapkan pembangunan infrastruktur dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di seluruh Kecamatan Temanggung

DAFTAR PUSTAKA

- Asrida, W. A., Sandanafu, S. P., dan Kempa, E. S. 2024. Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon. *Journal of Applied Accounting*, 3(1):1-6.
- Habiburrahman dan Imani, R. 2016. Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2):120-134.
- Jumaroh dan Sugiharti, I. 2021. Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja: Studi Kasus di BAPPEDA Kabupaten Temanggung. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1):55-68.
- Lembaran, Tambahan, Tambahan Lembaran, Peraturan Pemerintah, Pengganti Undang-undang Nomor, Tambahan Lembaran, Negara Republik, Tambahan Lembaran, and Keuangan Daerah. 2024. "BERITA NEGARA."

(799).

- Puspitasari, G. I. 2022. Efisiensi dan Efektivitas Realisasi Anggaran, Optimalisasi dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Kindai*, 18(3):444-455
- Sugiharti, Rr. Retno, and Jumaroh Jumaroh. 2021. "Efektifitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja: Studi Kasus Di BAPPEDA Kabupaten Temanggung." *Journal of Economics Research and Policy Studies* 1(1): 55– 68. doi:10.53088/jerps.v1i1.30.
- Yulastati, K. 2017. Urgensi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) terhadap Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Katalogis*, 5(4):160- 171.
- 啓造朝長. 1967. "濟 無No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2016(3): 1–2.